

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA BUKU BUDAYA MELAYU RIAU KELAS IV SEKOLAH DASAR

Aidilia Syafira¹, Zufriady², Intan Kartika Sari³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

aidilia.syafira1365@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk tujuan mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku Budaya Melayu Riau kelas IV. Nilai karakter merupakan sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang mencakup aspek spiritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian ini merupakan untuk menyelidiki atau mencari dan menemukan nilai karakter yang terdapat pada buku melayu riau serta mendeskripsikan serta menggambarkan. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan kedalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu 1) tahap deskripsi 2). Tahap klasifikasi, 3). Tahap analisis, 4) tahap interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan: Nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Budaya Melayu Riau kelas IV Sekolah Dasar nilai karakter yaitu nilai Religius, nilai Jujur, nilai Toleransi, nilai Kreatif nilai karakter Cinta Tanah Air nilai Komunikati/Bersahabat, nilai karakter Gemar Membaca, nilai karakter Peduli Lingkungan, dan nilai karakter Peduli Sosial.

Kata kunci: Nilai karakter, Buku Budaya Melayu Riau dan sekolah dasar

Abstract

This study aims to describe the character values contained in the Riau Malay Culture Book for grade IV. Character values are attitudes and behaviors that are based on norms and values that apply in society, which include spiritual aspects, personal/personality aspects, social aspects, and environmental aspects. This study is a type of qualitative descriptive research, This study is to investigate or find and find character values contained in the Riau Malay book and describe and illustrate. The method used in this study is described in steps according to the stages of its implementation, namely 1) description stage 2). Classification stage, 3). Analysis stage, 4) interpretation stage. The results of the study show: The character values contained in the Riau Malay Culture Book for grade IV Elementary School character values are Religious values, Honest values, Tolerance values, Creative values, Love of Country character values, Communicative/Friendly values, Love of Reading character values, Care for the Environment character values, and Care for Social character values.

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: Character values, Riau Malay Culture Book, and elementary school	
---	--

PENDAHULUAN

Keutamaan pembangunan nasional sebagaimana yang ditulis dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) diantaranya adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”.

Di masa sekarang ini, peserta didik dituntut untuk memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindak lanjut dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, tetapi pada kenyataannya nilai-nilai karakter yang dituntut tidak terealisasi dengan baik karena peserta didik belum dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kholifah, W.T, 2020:115).

Berbagai permasalahan tersebut akan memberikan dampak yang sangat buruk bagi anak dan kelangsungan hidup bangsa, mengingat generasi anak merupakan generasi penerus bangsa. Permasalahan-permasalahan diatas dapat dijembatani dengan penanaman nilai-nilai karakter yang nantinya akan menjadi dasar pijakan anak Indonesia dalam menciptakan individu yang berkualitas dengan menjunjung tinggi pendidikan karakter sebagai nilai dari pendidikan nasional.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini karena peneliti ingin tau tentang nilai karakter yang terdapat pada buku BMR kelas IV SD yang bisa ditanamkan dan diterapkan kepada siswa. Peneliti memilih buku BMR sebagai sarana penanaman nilai karakter karena budaya melayu Riau merupakan pelajaran kebudayaan yang wajib diketahui peserta didik, Selain sebagai penanaman nilai pendidikan karakter juga akan merangsang imajinasi kreatif peserta didik. Melalui rasa penasaran akan jalan cerita dan metafora yang terdapat di dalamnya. Dan nilai karakter dijadikan peneliti sebagai jalan keluar atau solusi, dan dapat menjadi alternatif bagi orang tua maupun guru untuk dijadikan sebagai media penanaman nilai karakter pada diri siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian literatur, yaitu dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memahami, menelaah, mengkritik, dan mengkaji literatur-literatur, buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan terkait masalah yang akan dipecahkan. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Penelitian dilaksanakan di kampus PGSD karena penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sebuah buku Melayu Riau. Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan februari 2025. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan

data di lakukan dengan teknik baca dan catat dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penciptaan Karya

Dalam penelitian ini peneliti menemukan 9 nilai karakter yang terdapat dalam buku Budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar. Yaitu nilai karakter Religius, jujur, tolong menolong, kreatif, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial. Dalam nilai karakter ini ada beberapa nilai karakter yang sering muncul dalam buku budaya melayu Riau kelas IV sekolah dasar.

1. Deskripsi buku BMR

Buku ini ditulis oleh Derichard H. Putra lahir di Teratak Air Hitam Rantau Kuantan 14 Desember 1980. Merupakan seorang pegiat kebudayaan, dan peneliti bidang kebudayaan sosial kemasyarakatan, dan pendidikan, Saat ini merupakan Tim Ahli Cagar Budaya Madya (TACB) Provinsi Riau. Jenjang pendidikan yang ia tempuh yaitu strata 1 (S1) Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau, strata 2 (S2) Antropologi FIB Universitas Gadjah Mada.

Beberapa karya penelitian dilakukan bersama pusat penelitian Kebudayaan dan Kemasyarakatan Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pusat studi Industri Perkotaan Universitas Riau (LAMR): Ekspedisi Kebudayaan 4 sungai (Rokan, Siak, Kampar, Kuantan/Indragiri (2008/2013), Penyusunan Atlas Kebudayaan Melayu Riau (2009-2012), Penyusunan Ensiklopedia Kebudayaan Melayu Pelalawan (2010), Penyusunan Ensiklopedia Melayu Bengkalis (2011), Penyusunan Rencana Induk pengembangan Kebudayaan Kabupaten Lingga (2011), Ranperda Kebudayaan Kabupaten Lingga (2013), Etnografi dan Etonobotani Suku Terasing di Riau (2016), dan Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi identitas, dan Tantangan Radikalisme (2018), Pancung Alas (2023).

a. Nilai-Nilai karakter Yang Terdapat Dalam Buku Budaya Melayu Riau.

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain Berikut adalah data hasil penelitian yang menunjukkan nilai karakter religius dalam buku Budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar (2023):

Data 1.

Situs adalah lokasi atau tempat temuan cagar budaya sedangkan cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebudayaan yang memiliki nilai penting bagi sejarah ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan (Buku Budaya Melayu Riau 2023:57)

1. Situs

Situs adalah lokasi atau tempat temuan cagar budaya, sedangkan cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan.

Gambar 1. Nilai karakter religius

Nilai karakter religius diatas ditunjukkan pada kalimat *cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebudayaan yang memiliki nilai penting bagi sejarah ilmu pengetahuan pendidikan agama dan kebudayaan* kata pendidikan agama secara langsung menggambarkan bahwa terdapat nilai religius. Data berikut juga menggambarkan nilai karakter religius:

2. Jujur

Kejujuran merupakan modal utama untuk menjadi manusia yang baik. Jujur memiliki pengertian dengan adanya keselarasan dan kesesuaian antara apa yang ada di dalam hati dan yang terungkap melalui lisan maupun perbuatan, atau dengan kata lain satunya kata hati, kata lisan dan perbuatan. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang menunjukkan nilai karakter jujur pada Buku Budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar (2023).

Data 4

Tanda orang memegang amanah pantang merusak hutan-tanah barang siapa tidak berhutan-tanah hilang tuah habislah marwah apabila hutan-tanah sudah hilang hidup hina marwah terbang. (Buku Budaya Melayu Riau 2023:6)

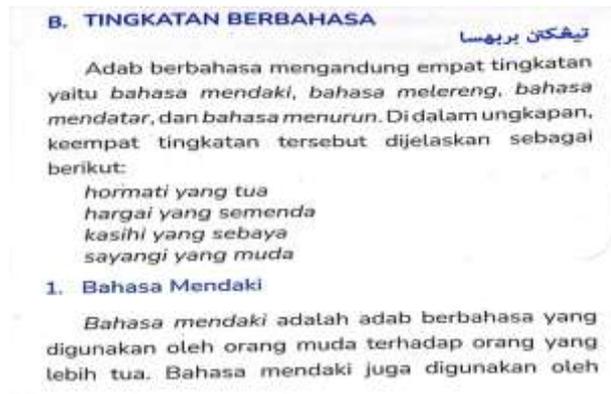
Tanda orang memegang amanah
Pantang merusak hutan-tanah
barangsiapa tidak berhutan-tanah
hilang tuah habislah marwah
apabila hutan-tanah sudah hilang
hidup hina marwah terbang

Gambar 4. Nilai karakter jujur

Pada data 4 terdapat pepatah melayu yang menggambarkan nilai karakter jujur pada kalimat *Tanda orang memegang amanah pantang merusak hutan-tanah*.

3. Toleransi

Toleransi merupakan sikap yang mengedepankan saling menghormati dan menghargai serta mengedepankan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Berikut adalah data penelitian yang menunjukkan nilai karakter toleransi dalam buku Budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar (2023)



Gambar 6. Nilai karakter toleransi (Halaman 43)

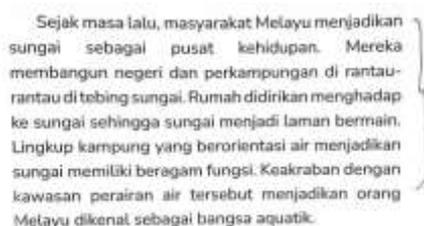
Berbahasa mendaki bertujuan meninggikan martabat lawan bicara, tetapi tidak merendahkan orang yang sedang berbicara.

4. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Kreatif adalah kemampuan untuk menemukan ide-ide baru yang berbeda dan dapat memberikan nilai tambah. Ideide inovatif tersebut berperan sebagai hasil dari pemikiran, jika berbeda dengan yang sudah ada maka akan menjadi nilai tambah.

Data 8

Sejak masa lalu masyarakat melayu menjadikan sungai sebagai pusat kehidupan. Mereka membangun negeri dan perkampungan di rantau-rantau di tebing sungai. Rumah didirikan menghadap ke sungai sehingga sungai menjadi laman bermain. (Buku Budaya Melayu Riau 2023:11)



Gambar 8 Nilai karakter Kreatif

Pada data 9 terdapat nilai karakter kreatif yang ditandai pada kalimat *rumah didirikan menghadap kesungai sehingga sungai menjadi laman bermain. Lingkup kampung yang berrorientasi air*

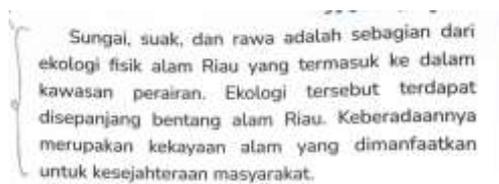
menjadikan sungai memiliki beragam fungsi. Pada kalimat tersebut merupakan hasil dari ide-ide masyarakat setempat.

5. Cinta tanah air

Rasa cinta tanah air atau sering disebut dengan istilah nasionalisme merupakan menghormati dan menghargai terhadap bangsanya yang dapat dilakukan dengan cara berperilaku mengharumkan nama bangsa sesuai dengan profesi, bangga menggunakan barang-barang dalam negeri, merayakan hari-hari nasional, menjaga ketentraman bangsa Indonesia, mencintai dan melestarikan budaya dalam negeri. Berikut adalah hasil penelitian yang menunjukkan hasil nilai karakter cinta tanah air pada Buku Budaya Melayu Riau kelas IV sekolah dasar (2023)

Data 10

Sungai Suak dan rawa berfungsi untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi yaitu sumber mata pencaharian. Kawasan ini juga menjadi tempat tumbuh dan berkembang beragam tradisi. Sehingga kehancuran sungai suak dan rawa merupakan kehilangan dari sumber ekonomi dan kekayaan tradisi tersebut (Buku Budaya Melayu Riau 2023:10)



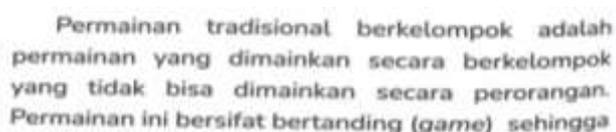
Gambar 10. Nilai karakter cinta tanah air (halaman 10)

6. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Berikut adalah data hasil penelitian yang menunjukkan nilai karakter Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif dalam buku Budaya Melayu Riau (2023):

Data 12

permainan tradisional berkelompok membuat suasana ceria dan menyenangkan permainan bisa dilakukan di halaman rumah ataupun di Tanah lapang sebagian permainan berkelompok menggunakan peralatan dan sebagaian lagi diiringi dengan nyanyian contoh permainan berkelompok adalah tentang buku injit semut harimau dan kancil banteng atau Ali omah dan ya oma ya oma dan galah panjang (budaya Melayu Riau, 2023: 128,129,133, 134,:135)

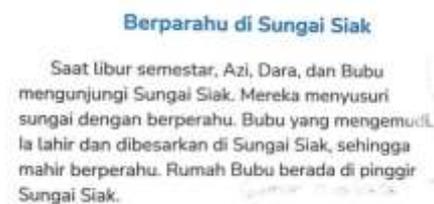


Gambar 12. Nilai karakter Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif

7. Gemar membaca

Data 13

berperahu di sungai Siak (Budaya Melayu Riau 2023:7,8)



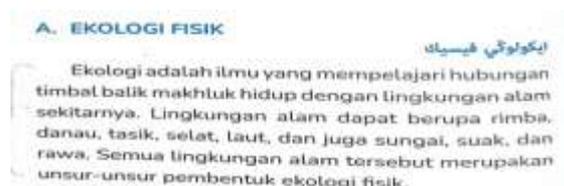
Gambar 15. Nilai karakter Gemar membaca

Pada data diatas terdapat cerita tiga sahabat yang berjudul berperahu disungai siak, yang menggambarkan nilai karakter gemar membaca.

8. Peduli lingkungan

Data 14

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungan alam dan sekitarnya. Lingkungan alam dapat berupa rimba, danau, tasik, selat, laut dan juga sungai, Suak dan rawa.. (Buku Budaya melayu Riau, 2023:4,5)



Gambar 18. Nilai karakter Peduli Lingkungan,

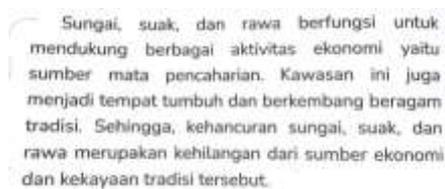
Pada data ini terdapat hasil ananlisis yang menggambarkan nilai karakter peduli sosial pada kalimat *Ekologi bertujuan untuk melihat hubungan timbal balik makhluk hidup dengan alam yang menjadi ruang kehidupannya. ekologi fisik juga bertujuan untuk mengetahui peran manusia terhadap lingkungan.*

9. Peduli sosial

Merupakan aksi peduli terhadap orang lain atau masyarakat lain yang membutuhkannya, aksi sosial dapat juga di lihat dalam bentuk kepekaan terhadap kerusakan lingkungan fisik, toleransi yang bersifat sosial atau individu. Berikut adalah data hasil penelitian yang menunjukkan nilai karakter peduli sosial dalam buku Budaya Melayu Riau (2023):

Data 15

Sungai, Suak, dan rawa adalah sebagian dari ekologi fisik alam Riau yang termasuk ke dalam kawasan perairan. lagi tersebut terdapat di sepanjang bentang alam Riau. keberadaannya merupakan kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat (Budaya melayu Riau, 2023: 10)



Sungai, suak, dan rawa berfungsi untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi yaitu sumber mata pencaharian. Kawasan ini juga menjadi tempat tumbuh dan berkembang beragam tradisi. Sehingga, kehancuran sungai, suak, dan rawa merupakan kehilangan dari sumber ekonomi dan kekayaan tradisi tersebut.

Gambar 20. Nilai karakter Peduli Sosial

Pada data 20 diatas terdapat kalimat yang menggambarkan karakter peduli sosial *keberadaannya merupakan kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.*

1. Religius

Karakter religius diatas ditunjukkan pada kalimat “cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebudayaan yang memiliki nilai penting bagi sejarah ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan” kata pendidikan, agama secara langsung menggambarkan bahwa terdapat nilai religius. Pendidikan dan agama sangat berkaitan erat dengan kebudayaan yang ada didaerah Riau misalnya Dalam pepatah Melayu sering disebut, “*Adat bersendi syarak, syarak bersendi Kitabullah*”, artinya adat istiadat dan budaya dijalankan seiring dengan ajaran agama Islam. Selain itu kebudayaan yang berkaitan dengan agama dapat dilihat dalam tradisi kebudayaan seperti kenduri arwah, maulid nabi berzanji dalam acara cukur rambut atau pernikahan. Cagar budaya ini merupakan media nyata bagi agar siswa lebih mudah memahami warisan kebudayaan yang memiliki nilai religius.

Pada kalimat “Lagu zapin yang umum dinyanyikan sebagai pengiring tari zapin adalah bismillah sayang serawa”. Tari Zapin dikenal sebagai seni yang mendapat pengaruh dari kebudayaan Islam. Sebagai seni yang bernuansakan keislaman, sangat jelas sekali bahwa tari zapin pada awal dan asal usulnya sangat erat berhubungan dengan penyebaran Islam ke pesisir nusantara. Lagu pengiring Zapin yang bersifat religius, biasanya dinyanyikan dalam irama khas melayu dengan alat musik seperti gambus, marwas, dan gendang. Lirikny mengandung nasehat moral dan ajaran islam, serta sering dinyanyikan dalam bahasa melayu klasik.

Sungai yang menjadi tempat ritual keagamaan dan upacara adat, seperti budaya mandi balimau yang di lakukan umat islam menjelang masuk bulan puasa. Semah rantau adalah salah satu tradisi adat masyarakat melayu Riau yang mengandung nilai religius dan spiritual yang kuat yang dilakukan disungai. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk permohonan keselamatan, tolak bala (penolak bahaya), dan penyucian diri, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di

daerah aliran sungai (rantau) atau yang akan melakukan perjalanan jauh melalui sungai. Semah rantau dilakukan dengan doa dan zikir kepada Allah.

Makanan khas Riau yang biasa disajikan dalam acara keislaman seperti acara adat atau keislaman Maulid Nabi, Isra mi'raj, peringatan 1 Muharram, kenduri, tahlilan, hingga syukuran haji. Dalam hal ini guru bisa melakukan penerapan kepada siswa bisa dalam hal berwirausaha atau sebagai media nyata pelajaran kepada siswa dengan cara mengajak siswa membuat makanan khas Riau di hari-hari keislaman atau perayaan nasional.

Arab-Melayu, atau sering disebut juga Jawi adalah sistem tulisan yang menggunakan huruf Arab untuk menulis bahasa Melayu. Selain sebagai alat komunikasi, Arab Melayu memiliki nilai religius yang sangat kuat, terutama dalam konteks penyebaran dan pengamalan Islam di wilayah Melayu seperti Riau, Sumatra, dan Semenanjung Malaya. Arab Melayu juga salah satu materi yang dipelajari siswa dalam pelajaran Budaya Melayu Riau. Siswa juga dapat mempelajari nilai moral dan akhlak mulia pada pembelajaran Arab Melayu. Implementasi nilai karakter Religius dalam buku budaya Melayu Riau di sekolah dasar, dapat ditanamkan pada diri peserta didik melalui kegiatan berdoa di sekolah, mengaji dan bersedekah. Peranan guru sangat penting dalam proses penanaman nilai karakter, Guru boleh saja memberi contoh sebagai bentuk permulaan kepada peserta didik.

2. Jujur

Pada data ini juga merupakan nilai karakter yang wajib diterapkan dengan penanaman karakter jujur di sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan spontan, rutin, pengkondisian, dan keteladanan. Kegiatan tersebut dapat diterapkan dengan salah satu cara pihak sekolah menerapkan antikorupsi berbasis kantin kejujuran. Kantin kejujuran guna membiasakan siswanya untuk dapat menerapkan anti korupsi dengan bertindak jujur dalam proses pengambilan barang yang di beli, proses pembayaran, dan mengambil pengembalian secara mandiri tanpa pengawasan.

3. Toleransi

Terdapat nilai karakter toleransi dalam berbahasa kepada orang tua, adik kakak, bawahan dan atasan hal ini menggambarkan nilai karakter toleransi. Dapat kita ketahui berbahasa ini bukan hanya saja di pelajari di jenjang pendidikan tetapi berbahasa ini mulai di ajarkan sejak kita bisa mengucapkan kata-kata, kita diajarkan berbahasa yang sopan terhadap siapapun ini mengajarkan kita bersikap hormat atau menghargai orang lain. Di sekolah juga diterapkan berbahasa yang baik dan benar pada sesama teman, adik kelas, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah dan warga sekolah lainnya harus sesuai dan harus tetap sopan.

Ekologi atau hubungan timbal balik bagaimana individu atau kelompok saling memberikan penghargaan, saling memahami, dan menjaga hak serta kebebasan satu sama lain, meskipun memiliki perbedaan dalam hal agama, suku, budaya, atau pandangan hidup. Toleransi

tidak hanya mengharuskan kita untuk menerima perbedaan, tetapi juga untuk memberikan ruang bagi orang lain untuk menjalani kehidupan mereka sesuai dengan keyakinan dan kebiasaan mereka, begitu pula dengan kita.

Adab berbahasa merupakan bentuk toleransi kita kepada lawan bicara adab berbahasa yang baik menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut. Masyarakat Riau dikenal dengan budi bahasa yang sopan kepada lawan bicara.

Pakaian Melayu atau baju melayu merupakan pakaian sehari-hari yang digunakan masyarakat zaman dahulu. Sekarang Baju melayu digunakan pada Hari Jum'at atau upacara memperingati hari besar daerah melayu, pakaian melayu tidak hanya digunakan orang melayu saja tetapi suku-suku lain yang berbeda keyakinan juga menggunakan baju tersebut bentuk menghargai dan mentoleransi pada suatu kebudayaan.

4. Kreatif

Sikap Kreatif dapat di tunjukkan pada kalimat "rumah didirikan menghadap kesungai sehingga sungai menjadi laman bermain. Lingkup kampung yang berorientasi air menjadikan sungai memiliki beragam fungsi". Pada kalimat tersebut merupakan hasil dari ide-ide masyarakat setempat.

Nama-nama kampung dan tempat juga diambil dari Suak misalnya kampung Suak nyonya dan Suak lanjut yang berada di Siak Indrapura. nama desa bisa dirancang dengan cara yang mencerminkan keunikan dan karakteristik dari desa itu sendiri, memberikan identitas yang kuat kepada penduduknya serta memberikan kesan yang mudah diingat.

5. Cinta tanah air

Pada kalimat "adab berbahasa mengutamakan kelembutan sikap dalam berbahasa sehingga disebut juga dengan budi bahasa". Berbahasa dengan kelembutan sikap merupakan bentuk mengekspresikan rasa cinta, bangga, dan peduli terhadap bangsa dan negara. Bahasa bukan hanya sarana komunikasi.

Pada kalimat "baju melayu adalah pakaian tradisional yang digunakan oleh orang melayu dalam berbagai aktivitas sehari-hari" yang menggambarkan cinta tanah air yang di terapkan dalam pakaian tradisional orang melayu. Penggunaan baju melayu juga diterapkan pada siswa sekolah yang ada di daerah Riau pada setiap hari Jum'at bentuk cinta tanah air dengan melestarikan kebudayaan.

Penggunaan pakaian harian pada kanak laki-laki kanak perempuan dewasa laki-laki dewasa perempuan orang tua setengah baya laki-laki orang tua setengah baya perempuan yang menggunakan baju melayu yang sesuai dengan umurnya, yang menggambarkan cinta tanah air melewati budaya penggunaan baju melayu.

Tari zapin yang merupakan salah satu kebudayaan yang terdapat pada daerah Riau. Tari zapin juga digunakan sebagai pengisi acara formal maupun nonformal sebagai tanda penghormatan kepada tamu undangan yang telah datang.

Busana zapin penari zapin laki-laki menggunakan baju kurung cekak musang atau baju kurung teluk belanga penari juga memakai kain samping dan kopi atau peci untuk menutup kepala. penari perempuan menggunakan baju kurung cekak musang baju kurung teluk belanga atau baju kurung kebaya labu penari juga mengenakan sarung songket dan selendang untuk menutupi kepala. Busana zapin atau pakaian yang digunakan dalam penampilan zapin merupakan pelestarian warisan leluhur walaupun bentuk yang berubah-ubah dari zaman ke zaman tetapi tidak melupakan ciri khas yang sesuai syariat budaya melayu.

Rumah tradisional yang berdasarkan tradisi meliputi bentuk, fungsi, motif dan filosofi yang mengandung nilai karakter cinta tanah air. Rumah tradisional merupakan mencerminkan identitas budaya, warisan leluhur, dan nilai-nilai luhur bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Rumah adat bukan sekadar tempat tinggal, tetapi simbol kearifan lokal, persatuan dalam keberagaman, dan cinta terhadap tanah air melalui pelestarian budaya Rumah Tradisional ini juga berfungsi sebagai sarana media pembelajaran yang bisa dijadikan contoh bentuk peninggalan yang harus di jaga dan di perhatikan.

6. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif

Berkelompok membuat suasana ceria dan menyenangkan permainan bisa dilakukan di halaman rumah ataupun di tanah lapang sebagian permainan berkelompok menggunakan peralatan dan sebagainya lagi diiringi dengan nyanyian, contoh permainan berkelompok adalah tam tam buku, injit semut, harimau dan kancil, banteng atau ali omah, ya oma ya oma dan galah panjang. Pada permainan ini menggambarkan nilai karakter. Nilai karakter Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif yang mempunyai sifat kekompakan dimana setiap anak dituntut untuk bermain dan menjaga keutuhan tim.

7. Gemar membaca

Adapun data yang didapatkan adalah cerita tiga sahabat yang berjudul berperahu disungai siak, yang menggambarkan nilai karakter gemar membaca. Selanjutnya terdapat materi arab melayu tentang huruf dan angka aksara arab melayu yang menggambarkan nilai karakter gemar membaca. Terdapat cerita berlibur dirumah ara yang menggambarkan nilai karakter gemar membaca. Terdapat artikel candi muara takus yang menggambarkan nilai karakter gemar membaca. Selanjutnya terdapat nilai karakter gemar membaca pada bacaan cerita menumbuk padi. Terdapat nilai karakter gemar membaca pada bacaan mengacau gelamai. Pada data 38 menggambarkan nilai karakter gemar membaca di artikel permainan galah panjang. Terakhir terdapat nilai karakter gemar membaca pada artikel bagian bagian rumah melayu

Implementasi karakter gemar membaca dapat dilakukan dengan gerakan literasi sekolah dengan kegiatan pembiasaan membaca dan pengembangan dalam pembelajaran sekolah. Selain itu dengan perpustakaan yang membuat siswa nyaman untuk membaca dengan penjaga yang ramah dan koleksi buku yang sesuai perkembangan siswa.

8. Peduli lingkungan

Adapun terdapat hasil analisis yang menggambarkan nilai karakter peduli sosial pada kalimat *Ekologi bertujuan untuk melihat hubungan timbal balik makhluk hidup dengan alam yang menjadi ruang kehidupannya. ekologi fisik juga bertujuan untuk mengetahui peran manusia terhadap lingkungan* merujuk pada interaksi dua arah antara manusia dan lingkungan, di mana setiap tindakan manusia terhadap lingkungan akan memberikan dampak kembali kepada manusia itu sendiri, baik positif maupun negatif.

9. Peduli sosial

Terdapat kalimat yang menggambarkan karakter peduli sosial *keberadaannya merupakan kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat* berarti bagaimana sumber daya alam digunakan secara bijak untuk membantu kesejahteraan masyarakat, terutama dalam konteks kepedulian terhadap sesama. Ini mencakup penggunaan hasil alam untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan keadilan sosial.

Selanjutnya menggambarkan nilai karakter peduli sosial dalam hal merayakan perayaan sosial masyarakat melayu. Dimana hal ini masih sering dilakukan masyarakat melayu pada kegiatan sekolah kantor dan biasanya terkait dengan budaya Melayu yang menjunjung tinggi nilai gotong royong, kebersamaan, dan saling membantu. Beberapa perayaan atau tradisi di Riau tidak hanya menjadi acara budaya, tapi juga wadah untuk menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku Budaya Melayu Riau kelas IV Sekolah Dasar terdapat 41 nilai karakter yaitu nilai Religius yang terdiri dari 10 data, Nilai Jujur 1 data, nilai Toleransi 8 data, Nilai Kreatif 2 data, Nilai Karakter Cinta Tanah Air 7 data, Nilai Komunikati/Bersahabat 1 data, Nilai Karakter Gemar Membaca 8 data, Nilai Karakter Peduli Lingkungan 2 data dan Nilai Karakter Peduli Sosial 2 data. Maka dapat disimpulkan bahwa Buku Budaya Melayu Riau kelas IV didominasi oleh Nilai Karakter Religius. Karena daerah Riau memang identik dengan nilai religius sesuai pepatah "*Adat bersendikan syarak, syarak bersendikan Kitabullah*", artinya adat harus sejalan dengan ajaran Islam.

REFERENSI

Buchari. (2010). Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Derichard H. 2024 Putra *Budaya Melayu Riau*. PT. Narawita Swarna Persada

Hera Lestari Malik, Taufik, Agus, dan Prianti, Puji Lestari. 2008. Pendidikan Anak. SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kholifah, W. T. (2020). Upaya guru mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 115-120.

Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

Monalisa. 2022. "Implementasi Pengembangan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1(1):16–22. doi: 10.31004/jpion.v1i1.6.

Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77

Pasaribu, D. S., & Sinaga, T. (2021). Analisis Bentuk, Makna dan Fungsi Lagu

Rura Silindung Aransemen Erizon Rasin Koto Karya Guru Nahum Situmorang. *Grenek Music Journal*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.24114/grenek.v10i1.23539>

Perdima, F. E., & Kristiawan, M. (2021). Nilai-nilai Karakter pada Permainan Tradisional Hadang di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5342–5351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1640>

Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39-54.